

## **BAB IV**

### **KAJIAN APLIKASI MODEL PROGRAM PENDIDIKAN TARUNA MA**

Dalam bab ini dipaparkan tentang aplikasi model yang meliputi pengorganisasian program, pelaksanaan program; serta evaluasi dan tindak lanjut program pendidikan Taruna Mandiri.

#### **A. PERINTISAN DAN PENGORGANISASIAN PROGRAM**

Bertolak dari model program yang tersusun, penulis bersama para aktifis LSM dan anak jalanan, melakukan perintisan, serta mengorganisasikan program pendidikan Taruna Mandiri.

##### **1. Perintisan Program Pendidikan Taruna Mandiri**

Berikut adalah tahapan perintisan program pendidikan Taruna Mandiri.

##### **Pengajuan Usulan Program**

Setelah memiliki acuan program Pendidikan Taruna Mandiri yang dilengkapi dengan modul pembelajaran dan modal keakraban dengan sejumlah anak jalanan maka pada tgl. 4 April 1999 penulis selaku Ketua Yayasan Limas mengikuti pertemuan di Kanwil Depsos Prop. Jabar tentang rencana pelaksanaan program pemberdayaan anak jalanan dengan dukungan dana dari ABT (anggaran biaya tambahan) pada bulan April hingga Juni 1999 dan dari dana APBN bulan Juli 1999 hingga Maret 2000. Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia yang mewakili Depsos RI menjelaskan bahwa program itu memprioritaskan pelayanan kepada anak jalanan di wilayah Bogor, Tangerang, dan Bekasi selaku penyangga ibukota RI dan Kota Bandung. Kepala Bidang Pembinaan Kesejahteraan Sosial Kanwil Depsos Prop. Jabar menjelaskan kepada penulis bahwa agar Yayasan Limas yang berpusat di Tasikmalaya bisa menjadi pelaksana program itu maka